

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan informasi, untuk mendapatkan informasi itu maka dilakukan dengan cara berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi akan tercapai jika antara orang-orang yang terlibat komunikasi terdapat kesamaan makna mengenai sesuatu hal yang dikomunikasikan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Komunikasi dibutuhkan untuk memperoleh atau memberi informasi dari atau kepada orang lain. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi semakin meningkat, sehingga manusia membutuhkan alat komunikasi yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun mereka berada. Jadi komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat vital.

Komunikasi sangat berperan penting dalam proses interaksi antara manusia karena disadarkan ataupun tidak, komunikasi adalah suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dikatakan mendasar karena setiap individu, atau anggota masyarakat keinginan untuk mempertahankan hidupnya. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu lainnya, sehingga meningkatkan individu tersebut untuk tetap hidup. Dengan berkomunikasi menyebabkan pengalaman seseorang

bertambah luas, sehingga dapat menyelesaikan sikap dan tingkah lakunya dengan sikap dan tingkah laku orang lain.

Komunikasi merupakan salah satu cara membuka pikiran untuk melangkah kedalam dunia yang lebih maju kaya akan informasi. Informasi tersebut menjadi kebutuhan yang sangat esensial untuk berbagai tujuan. Dengan adanya informasi masyarakat dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia sehingga wawasan masyarakat bertambah, memperluas opini dan pandangan, serta dapat meningkatkan kedudukan dan perannya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Komunikasi massa adalah suatu proses melalui mana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan terus menerus menciptakan makna-makna serta di harapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan beragam melalui berbagai cara.

Media massa merupakan suatu penemuan teknologi yang luar biasa, yang memungkinkan orang untuk mengadakan komunikasi bukan saja dengan komunikasi yang mungkin tidak pernah akan dilihat, akan tetapi juga dengan generasi yang akan datang. Dengan demikian maka media massa dapat mengatasi hambatan berupa pembatasan yang diadakan oleh waktu, tempat dan kondisi geografis. Penggunaan media massa karenanya memungkinkan komunikasi dengan jumlah orang yang lebih banyak.

Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi, dan rekreasi atau dalam istilah lain penerangan,

pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang mengubah sikap, pendapat, dan perilaku komunikasi.

Film merupakan salah satu media massa yang mengandung pesan sosial di dalamnya, itu dikarenakan film adalah sebuah gabungan pemikiran dan kenyataan sosial yang dirasakan oleh seseorang dan dituangkan paa sebuah gambar audio visual dalam bentuk cerita. Pesan sosial yang terdapat dalam film dapat merubah perilaku, cara pikir, *style* (gaya), hingga cara berbicara seseorang.

Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya. Film dapat mempengaruhi setiap orang yang menontonnya, baik dari persepsi, ekspresi, perasaan, hingga tingkah laku. Hal ini dikarenakan film dibuat khusus untuk mempengaruhi psikologi orang yang menontonnya.

Pengaruh film dalam film dalam kehidupan sangatlah besar, hal itu dikarenakan film direncanakan khusus untuk mempengaruhi jiwa, pemikiran, gaya hidup, tingkah laku, hingga perkataan, dengan cara memainkan emosi seseorang yang menontonnya. Film berperan sangat besar dalam kehidupan terutama dalam

merubah pemikiran seseorang serta tingkah lakunya. Karena film merupakan sistem pembelajaran bagi manusia untuk memiliki nilai positif atau negatif, bermoral atau amoral.

Film Soekarno merupakan film yang berdurasi 137 menit dengan Sutradara Hanung Bramantyo dan Producer Raam Punjabi ini dirilis pada tanggal 11 Desember 2013 (11-12-'13) lalu, bergenre Drama, Biografi dengan perjalanan dan karir politik nya sang proklamator Ir.Soekarno sampai romantisme nya perjalanan hidup Soekarno dengan Inggit Garnasih dan Fatmawati membuat film biografi ini tak hanya bernuansa karir politik Soekarno saja namun ada nuansa drama yang romantis.

Karir politik nya yang meniti dari nol membuat nama Soekarno yang mengalami beberapa kali jatuh bangun di mata publik, namun tidak semudah itu Soekarno untuk menyerah jangankan sekedar cacian dan makian, sel penjara yang kerap menjadi rumah singgah Soekarno tak pernah merasa dan mengenal kata menyerah.

Rasa Nasionalisme yang tinggi Presiden pertama RI dalam film ini sangatlah bermakna, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat makna-makna adapun masalah Nasionalisme yang terkandung dalam film Soekarno bukan tanpa pilihan dan pertimbangan peneliti pun menilai berdasarkan beberapa film yang banyak mengandung makna nasionalisme nya, dan film Soekarno lah yang membuat peneliti tertarik karena menurut peneliti makna nasionalisme yang terkandung dalam film Soekarno ini begitu banyak seperti halnya sikap pantang menyerah yang dilakukan Soekarno ketika dituduh menjadi provokator dalam

pidato nya Soekarno sangat pantang menyerah dalam membela kemerdekaan Republik ini.

Dengan demikian peneliti memutuskan untuk mengangkat makna nasionalisme dari film tersebut dengan mengambil judul **“ANALISIS SEMIOTIK MAKNA NASIONALISME PADA FILM SOEKARNO KARYA HANUNG BRAMANTYO “**

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, sedangkan pertanyaan penelitian berisi beberapa fokus pertanyaan untuk tujuan diteliti dan menjadi pokok pembahasan.

1.2.1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ialah makna nasionalisme yang terkandung dan tertuang di dalam film Soekarno, sehingga peneliti fokus terhadap **“Bagaimana Makna Nasionalisme Pada Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo”**

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memiliki pertanyaan yang akan menjadi pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penanda (*signifier*) dalam film “Soekarno”
2. Bagaimana petanda (*signified*) dalam film “Soekarno”
3. Bagaimana kontruksi realitas social dalam film “Soekarno”

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian berisi uraian tentang tujuan kegunaan/manfaat dari penelitian yang akan di hasilkan.

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian sidang strata satu (S1) fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, bidang kajian Jurnalistik dan tujuan lain penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penanda (*signifier*) dalam film “Soekarno”
2. Untuk mengetahui petanda (*signified*) dalam film “Soekarno”
3. Untuk mengetahui kontruksi realita sosial dalam film “Soekarno”

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Sesuai dengan tema yang diangkat. Maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua golongan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara umum diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian Jurnalistik. Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini memberikan manfaat.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap pengaplikasian teori semiotika. Selain itu dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan ilmu komunikasi yang dapat dilakukan melalui film serta dapat memberikan manfaat tentang penggunaan metode semiotika khususnya teori Ferdinand De Saussure dalam mengungkap makna sebuah film.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada para pecinta film serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang bagaimana cara mensyukuri kehidupan. Peneliti ini pun berusaha memberikan sebuah pengetahuan tentang makna tanda dalam kehidupan yang nyata dengan meneliti makna tanda yang ada dalam media massa film dengan menggunakan kajian analisis semiotika. Maka dari itu peneliti mencoba

memberikan persepsi bahwa film dapat memberikan sebuah makna tanda yang sama dengan kehidupan sebenarnya.